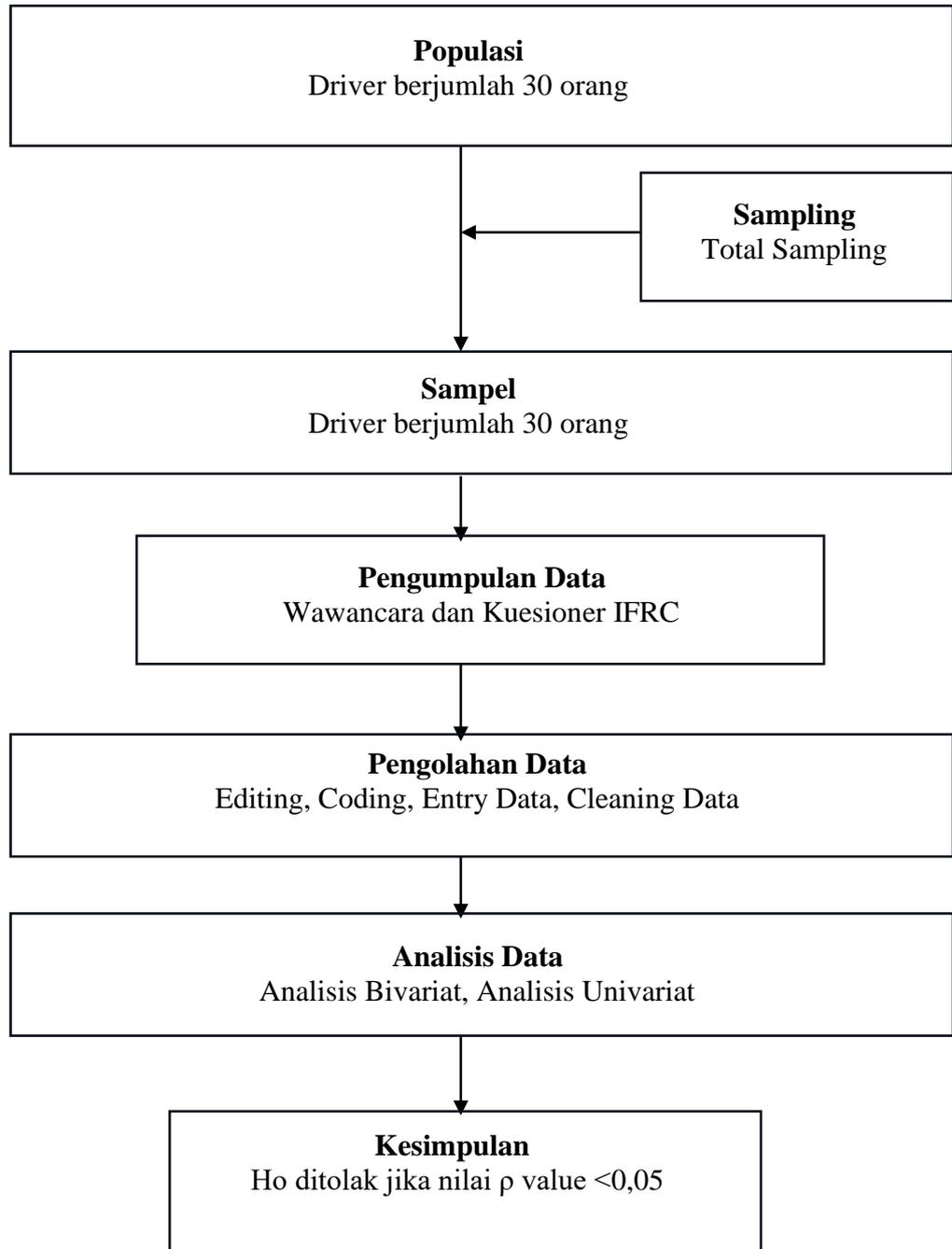


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian menganalisis variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan penelitian kuantitatif dimana desain yang digunakan adalah *cross sectional*, karena pengumpulan data variabel bebas maupun variabel terikat dilakukan pada satu periode tertentu pada waktu yang bersamaan (Budiarto, 2004). Dalam pengumpulan informasi dasar terkait karakteristik masing-masing individu dilakukan dengan penyebaran kuesioner untuk mengukur kelelahan kerja.

B. Kerangka Operasional

C. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah Driver di Perusahaan Distributor Gas di Gresik yang berjumlah 30 orang.

b) Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 30 driver di Perusahaan Distributor Gas di Gresik.

Total sampling adalah metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan metode ini, sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yaitu 30 driver di Perusahaan Distributor Gas di Gresik.

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Juni 2024 di Perusahaan Distributor Gas di Gresik.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda-beda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah :

a) Variabel bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab dari variabel terikat (Notoatmodjo, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah durasi kerja dan masa kerja.

b) Variabel terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang tergantung atas variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelelahan kerja.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|-----------------|---|---|--|------------|
| Umur | Jumlah waktu hidup seorang responden dihitung mulai dari lahir sampai saat penelitian dilakukan | Kuesioner | 1. ≤ 30 tahun : Muda 2. > 30 tahun : Tua | Ordinal |
| Jenis Kelamin | Sifat fisik maupun psikis yang membedakan antara pria dan wanita | Kuesioner | 1. Laki-laki 2. Perempuan | Nominal |
| Kelelahan Kerja | Suatu kondisi berkurangnya kemampuan dan daya tahan kerja yang ditandai dengan rasa lelah pada driver di Perusahaan Distributor Gas di Gresik | Menggunakan uji pemeriksaan kelelahan subyektif. Test dari Industrial Fatigue Research Committee (IFRC) Desain penilaian kelelahan subyektif dengan 4 skala likert, dimana ; Skor 1 = tidak pernah merasakan | a. 30-52 : Rendah b. 53-75 : Sedang c. 76-98 : Tinggi d. 99-120 : Sangat tinggi | Ordinal |

| | | | | |
|--------------|--|--|---|---------|
| | | Skor 2 = kadang- kadang merasakan Skor 3 = sering merasakan Skor 4 = sering sekali merasakan | | |
| Masa kerja | Jumlah waktu pekerja saat mulai pertama kali bekerja hingga pada saat penelitian berlangsung | Kuesioner / gform | 1. ≥ 5 tahun : Lama 2. < 5 tahun : Baru (Tarwaka,2017) | Ordinal |
| Durasi Kerja | Total lamanya waktu yang digunakan supir untuk beroperasi mengemudikan kendaraan | Kuesioner | 1. Lama, ≥ 8 jam 2. Normal, < 8 jam (Jusman, 2018) | Ordinal |

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a) Data Primer

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner kelelahan kerja melalui google form.

b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari kuesioner. Data-data pendukung lainnya juga digunakan dalam penelitian, seperti informasi yang berkaitan dengan kelelahan kerja yang diperoleh dari berbagai media seperti internet dan beberapa studi literatur berupa buku, jurnal, artikel, dan sebagainya.

H. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat atau instrumen penelitian yaitu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data penelitian. Instrumen pada penelitian ini yaitu :

a) Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisikan durasi kerja dan masa kerja untuk mengetahui kelelahan kerja pada driver

b) Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada informan mengenai durasi kerja, masa kerja, dan kelelahan kerja yaitu kepada driver Perusahaan Distributor Gas di Gresik

c) Kamera digital atau handphone untuk merekam dan pengambilan dokumentasi responden

I. Uji Validitas dan Realibilitas

a) Uji Validitas

Menurut Elsa, 2019 Uji Validitas adalah skema yang menunjukkan bahwa kuisisioner yang digunakan dapat mengukur suatu data. Untuk dapat mengetahui kuisisioner tersebut dapat digunakan, perlu diuji kesamaan antara nilai setiap pertanyaan dengan nilai total kuisisioner tersebut. Penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson tujuan untuk mengukur

data yang diperoleh setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur yaitu kuesioner.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kehasilan suatu instrumen. Jadi, sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada setiap butir soal, kemudian diuji dengan rumus product moment (r hitung) dan dibandingkan dengan (r tabel), apabila nilai (r hitung) lebih besar dari nilai (r tabel) maka dinyatakan valid. Semua data diolah menggunakan program SPSS (Sujarweni, 2014).

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas instrumen karena instrumen yang digunakan peneliti telah teruji validitasnya dan reliabilitasnya menggunakan alat ukur penelitian yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu (instrumen baku).

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas secara sederhana, reliabilitas berarti hal tahan uji atau dipercaya. Sebuah alat evaluasi dipandang reliabel atau tahan uji, apabila memiliki konsistensi atau keajegan hasil. Uji reliabilitas instrument dilakukan untuk mengetahui kehandalan kuesioner atau angket. Angket dapat dikatakan handal apabila kuesioner tersebut konsistensi untuk mengukur konsep dari suatu kondisi lain. Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf realibilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan dapat dihitung dengan koefisien reabilitas. Untuk mengetahui reabilitas instrument dilakukan dengan rumus alpha cronbach.(Sugiyono, 2010).10

Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pernyataan dalam angket (kuesioner) penelitian, adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka angket reliabels
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka angket tidak reliabel.

Pada penelitian tidak dilakukan uji validitas instrumen karena

instrumen yang digunakan peneliti telah teruji validitasnya dan reliabilitasnya menggunakan alat ukur penelitian yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu (instrumen baku).

J. Prosedur Penelitian

a) Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian. Setelah proposal disetujui, berdasarkan masalah yang ditemukan maka penulis memilih driver untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Pada tahap ini penulis juga mempersiapkan alat tulis, lembar kuesioner, serta mempersiapkan surat izin penelitian dari instalasi terkait

b) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan untuk mencari informasi data secara mendalam dari pihak terkait dengan menggunakan pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat. Berikut tahap pelaksanaan penelitian :

1. Melakukan perizinan studi lapangan dan menjelaskan prosedur pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner
2. Melakukan penyebaran google form
3. Pada tahap pengambilan data durasi kerja, masa kerja, dan kelelahan kerja yaitu menggunakan google form yang diisi oleh driver
4. Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan hasil kuesioner kelelahan kerja dalam tabulasi data di excel

c) Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti mengecek atau memeriksa kembali data yang telah diperoleh. Pada tahap ini juga penulis menyusun hasil observasi dan wawancara. Kemudian peneliti menyusun laporan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

K. Manajemen Data

a) Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul sebelum dianalisis harus melalui pengelolaan data terlebih dahulu. Setelah data terkumpul, kemudian data akan diolah dengan cara editing data, skoring, tabulating.

1) Editing

Ketika seorang responden melengkapi kuesioner dan pengumpulan kuesioner selesai, maka hal itu selesai operasi pengeditan data. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data tersebut konsisten, berkesinambungan, dan lengkap sehingga informasi yang tidak lengkap atau meragukan dapat dijelaskan kembali kepada responden.

2) Coding

Coding adalah kegiatan pengkodean pada kuesioner dengan kode sesuai kehendak peneliti.

1. Pengkodean pada durasi kerja :

- a) Kode 1 = apabila lama ≥ 8 jam
- b) Kode 2 = apabila normal < 8 jam

2. Pengkodean pada masa kerja :

- a) Kode 1 = lama, ≥ 5 tahun
- b) Kode 2 = baru, < 5 tahun

3. Pengkodean pada kelelahan kerja :

- a) Kode 1 = rendah, dengan skor 30-52
- b) Kode 2 = sedang, dengan skor 53-75
- c) Kode 3 = tinggi, dengan skor 76-98
- d) Kode 4 = sangat tinggi, dengan skor 99-120

3) Entry data

Tahap selanjutnya adalah mengolah data dengan menginput informasi dari kuesioner ke dalam komputer dengan menggunakan SPSS sesuai dengan kode yang telah ditentukan, ketika semua isian kuesioner telah lengkap dan pengkodean telah selesai.

4) Cleaning data

Pembersihan data dilakukan sebelum analisis data untuk menjamin bahwa data bebas dari kesalahan.

L. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan dua teknik analisis data yaitu ;

a) Analisis Univariat

Analisis yang menghasilkan gambaran distribusi frekuensi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah durasi kerja dan masa kerja. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kelelahan kerja. Hasil kemudian dapat dilihat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

M. Etika Penelitian

Etika yang harus diperhatikan peneliti yaitu :

a) Hak ikut atau tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi dan mempunyai hak memutuskan bersedia atau tidak tanpa adanya sanksi

b) Hak mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Peneliti harus menjelaskan secara detail dan bertanggung jawab jika terjadi sesuatu pada subjek

c) Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi lengkap tentang tujuan penelitian dan mempunyai kebebasan berpartisipasi atau menolak menjadi responden.